



HUBUNGAN PENGETAHUAN & SIKAP IBU TENTANG PERAWATAN TALIPUSAT BAYI BARU LAHIR DENGAN KEJADIAN INFEKSI DI KLINIK PRATAMA NABILA TAHUN 2022

Rizza Anfhal¹, Yusrial Tarihoran², Lisdayanti Simanjuntak³

¹⁻²ITKes Ika Bina, ³STIKes Mitra Husada Medan

anfhalrizza@gmail.com, yusrialtarihoran@gmail.com, lidayantisimanjuntakmkm@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Perawatan tali pusat yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Perawatan tali pusat yang tidak benar pada bayi akan mengalami infeksi yang akan mengakibatkan kematian, apabila tali pusat tidak dirawat dengan baik. **Tujuan** Mengetahui Hubungan Pengetahuan & Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik pratama Nabila Tahun 2022. **Disain** Penelitian yang bersifat *deskriptif korelatif* dengan *desain cross-sectional*, **Metode Penelitian** Penulis mengumpulkan data melalui data sekunder yaitu dengan melihat data keseluruhan *ibu post partum*, primer dengan cara kunjungan kelokasi penelitian melakukan wawancara dengan instrument penelitian berupa Kuesioner. **Hasil** Dari Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh *P Value* $0,004 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi, dan *p Value* $0,333 > 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada Hubungan sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi **Kesimpulan** Dari 30 responden yang berpengetahuan baik yaitu 8 responden (26,7%), yang berpengetahuan Cukup yaitu 12 responden (40%), dan 10 responden (33,3%) yang berpengetahuan Kurang. Sedangkan yang memiliki sikap setuju 20 responden (66,7%) dan 10 responden (33,3%) yang memiliki sikap tidak setuju. **Saran** Peneliti diharapkan untuk lebih banyak lagi mencari pengetahuan tentang perawatan tali pusat

Kata Kunci : Perawatan Tali Pusat, Kejadian Infeksi, Pengetahuan, Sikap

Referensi : 21 (2007-2021)



LATAR BELAKANG

Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Perawatan tali pusat yang tidak benar pada bayi akan mengalami penyakit infeksi yang akan mengakibatkan kematian. Penyakit ini disebabkan karena masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat, baik dari alat yang tidak steril, pemakaian obat-obatan, bubuk atau daun-daunan yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Damanik, 2019).

Asia Tenggara diperkirakan ada 220.017 kematian bayi yang disebabkan perawatan tali pusat yang kurang bersih. Sehingga tidak merekomendasikan pembersihan tali pusat menggunakan alkohol karena memperlambat penyembuhan dan pengeringan luka (Damanik, 2019)..

Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian yang kedua setelah Asfeksia neonatorum yang berkisar 49% hingga 60% (Sidabutar et al., 2021).

Berdasarkan (Lestari et al., 2021) penelitian yang dilakukan terhadap 42 ibu *post partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki, didapatkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik serta sebagian besar responden melakukan cuci tangan dalam perawatan tali pusat Hasil penelitian berdasarkan uji statistik menggunakan *chi-square* dengan uji alternatif *fisher exact test* didapatkan *p value* lebih kecil dari 0,05. Sehingga secara

statistik hal tersebut menunjukkan terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan mencuci tangan dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir.

Hasil penelitian (Solama & Angelea, 2020) menunjukkan bahwa dari 28 responden yang pengetahuannya tinggi sebanyak 23 responden (73,7%) dan responden yang pengetahuannya kurang yang melakukan perawatan tali pusa 10 responden pengetahuan yang kurang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 9 responden (90%) dari hasil ujistatistik chi square didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,936 < \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Jenis Deskriptif korelatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan desain *cross-sectional* dengan tujuan data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama (Notoadmodjo,S 2010). Sampel dalam penelitian ini Ibu post partum dengan bayi baru lahir Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022 sebanyak 60 responden. Sampel yang di gunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sample. Pada saat penelitian peneliti mengumpulkan data sekunder yaitu dengan melihat data keseluruhan *ibu post partum*



dan membagikan kuesioner yang berisi 40 pernyataan

HASIL

Analisis *Univariat*

Karakteristik responden

a. Umur

Tabel Distribusi frekuensi karakteristi ibu berdasarkan umur Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Umur	Frekuensi	Presentase %
1. < 20 tahun	1	3,3%
2. 20-35 tahun	29	96,7%
3. > 35 tahun	-	
Jumlah	30	100%

Berdasarkan table bahwa dari 30 responden, dapat diketahui distribusi responden berdasakan umur ibu, distribusi tertinggi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 29 responden (96,7%), dan kemudian diikuti oleh responden umur <20 tahun sebanyak 1 responden (3,3%).

b. Pendidikan

Table Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan Pendidikan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
1. SD	-	
2. SMP	5	16,7%
3.SMA	21	70%
4.Perguruan tinggi	4	13,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden. Mayoritas Pendidikan responden adalah tingkatan SMA yaitu 21 responden (70%), kemudian SMP sebanyak 5 responden (16,7%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 4 responden (13,3%).

c. Pekerjaan

Tabel Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan Pekerjaan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
1. IRT	14	46,7
2.Wiraswasta	13	43,3
3. PNS	3	10
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 30 responden yang terbanyak pada kelompok pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebesar 14 responden (46,7%), sedangkan responden dengan pekerjaan wiraswasta 13 responden (43%), dan 3 responden (10%) yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil).

d. Pengetahuan

Tabel Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
1. Baik	8	26,7%
2. Cukup	12	40%
3. Kurang	10	33,3%
Jumlah	30	100%



Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan baik yaitu 8 responden

Sikap	Frekuensi	Presentase %
1. Setuju	20	66,7%
2. Tidak Setuju	10	33,3%
Jumlah	30	100%

(26,7%), yang berpengetahuan Cukup yaitu 12 responden (40%), dan 10 responden (33,3%) yang berpengetahuan Kurang.

e. Sikap

Tabel Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan Sikap

Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1.5 menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang memiliki sikap setuju 20 responden (66,7%) dan 10 responden (3,3%) yang memiliki sikap tidak setuju.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan & Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022

Variable	Kejadian Infeksi				Total		P Value
	Beresiko		Tidak beresiko		N	%	
	N	%	N	%			
Pengetahuan							
Salah	5	50	5	50	10	100	0,004
Benar	1	5	19	95	20	100	
Sikap							0,333
Tidak Setuju	3	30	7	70	10	100	
Setuju	3	15	17	85	20	100	

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa dari 30 responden tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir pada kuesioner pengetahuan, yang menjawab salah dengan beresiko terjadinya infeksi sebanyak 5 responden (50%) dan menjawab Salah tidak beresiko terjadinya infeksi sebanyak 5 responden (50%), sedangkan pengetahuan responden menjawab benar dengan beresiko terjadinya infeksi sebanyak 1 responden (5%), sedangkan



pengetahuan responden dengan menjawab benar dengan tidak beresiko terjadinya infeksi 19 responden (95%).

Dari hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P Value* $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022.

Berdasarkan dari 30 responden tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir pada kuesioner sikap, yang menjawab tidak setuju dengan beresiko terjadinya infeksi sebanyak 3 responden

PEMBAHASAN

Menurut (Larasati et al., 2021) berpendapat bahwa usia akan mempengaruhi pengetahuan seseorang terutama pada usia yang tidak beresiko, karena pada usia 20-35 tahun ibu memiliki daya tangkap dan mampu berpikir dengan baik, sehingga ibu dapat menyerap informasi lebih baik terkait dengan persiapan untuk merawat bayinya khususnya cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Menurut penelitian (Astuti, 2020) berpendapat bahwa baik buruknya tindakan seorang ibu dalam melakukan perawatan tali pusat tergantung dari respon ibu, jika sikap seorang ibu bersikap baik maka tindakan perawatan tali pusat akan baik begitu pula sebaliknya. Apabila ibu memiliki sikap yang

(30%) dan menjawab tidak setuju dengan tidak beresiko terjadinya infeksi sebanyak 7 responden (70%), sedangkan sikap responden yang menjawab setuju dengan beresiko terjadinya infeksi sebanyak 3 responden (15%), sedangkan sikap responden menjawab setuju dengan tidak terjadi infeksi dengan tidak beresiko beresiko terjadinya infeksi 17 responden (85%).

Dari hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P Value* $0,333 > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada Hubungan Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022. mendukung terhadap objek kesehatan maka ibu akan mempunyai sikap yang menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab. Sebaliknya, bila ibu memiliki sikap tidak mendukung maka ibu akan memiliki sikap yang menunjukkan dan memperlihatkan penolakan atau tidak setuju.

Berdasarkan (Lestari et al., 2021) penelitian yang dilakukan terhadap 42 ibu *post partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki, didapatkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik serta sebagian besar responden melakukan cuci tangan dalam perawatan tali pusat Hasil penelitian berdasarkan uji statistik menggunakan *chi-square* dengan uji alternatif *fisher exact test* didapatkan *p value* lebih kecil dari 0,05. Sehingga secara statistik hal tersebut menunjukkan terdapatnya hubungan antara tingkat



pengetahuan dengan tindakan mencuci tangan dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir.

Menurut tiga penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 2 hasil penelitian memiliki hubungan perawatan tali pusat dan 1 hasil penelitian tidak ada hubungan perawatan tali pusat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kejadian infeksi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencegah infeksi pada tali pusat bayi baru lahir memerlukan pengetahuan ibu yang baik.

Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kejadian infeksi. Hal ini menunjukkan bahwa jika sikap seorang ibu bersikap baik maka tindakan perawatan tali pusat akan baik begitu pula sebaliknya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan $P \text{ Value} < 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022.
2. Dan $P \text{ Value} > 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan sikap Ibu Tentang

Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabila Tahun 2022.

Saran

Peneliti selanjutnya Diharapkan supaya dapat menyempurnakan penelitian ini sebagai acuan, bahan tambahan atau masukan pengetahuan dan informasi serta perkembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2018). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG TAHUN 2018*.
- Aritonang, R. M. (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN TERHADAP PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSU MITRA SEJATI. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, D. W. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. *Citra*



- Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(1), 17–21. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v4i1.99>
- Damanik, R. K. (2019). *HUBUNGAN PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN KEJADIAN INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD Dr . PIRNGADI MEDAN 2019*. 2(2), 51–60.
- Damayanti, R., Herlina, N., & Astuti, D. P. (2021). Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Pelaksanaan Perawatan Tali Pusat Di Klinik Utama Anny Rahardjo. *UG Journal*, 14(1), 36–42.
- Depkes RI (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes RI
- Fatimah, S. (2017). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POST PARTUM TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI RUMAH BERSALIN MATTIRO BAJI GOWA*.
- Larasati, M. D., Rahmani, S. F., Haqqi, P. M., & Ananda, Z. N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada BBL Di Puskesmas Tanah Abang Jakarta Pusat Periode 2021*. 8487(3), 538–550. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/ca-re/article/view/2294>
- Lestari, Y., Adila, D. R., & Fitriana Lestari, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ibu Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), 133–148. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.1031>
- Notoatmodjo, S. (2007) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Manik, V. W. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Prata Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang*.
- Puspitasari, D., Cahyaningsih, O., & Erawati, A. D. (2020). *Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perwatan Tali Pusat Di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang*. 9(1), 43–47.
- Safirah, P. F. (2021). *TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DARI MAHASISWA FK USU ANGKATAN 2018 TERHADAP ALAT KONTRASEPSI DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA*.
- Sidabutar, M. Y., Manik, R. M., & Mariana Manik, R. (2021). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021*. 7(2).

Excellent Midwifery Journal

Volume 6 No. 1, April 2023

P-ISSN: 2620-8237 E-ISSN: 26209829



Solama, W., & Angelea, B. (2020). *PELAKSANAAN PERAWATAN TALI PUSAT BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN, PENDIDIKAN DAN USIA IBU NIFAS*. 5, 196–204.

Sugesti, R., & Mustohiroh, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga, Lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perawatan Tali Pusat*. 8.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

WHO (World Health Organization). (2017). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality>